

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI 1 BEKASI****Kafila Aulia Jannati**

Universitas Panca Sakti Bekasi

[filaauliajannati@gmail.com](mailto:filaauliajannati@gmail.com)**INFO ARTIKEL****ABSTRAK****Diterima** : 24-10-2023**Direvisi** : 27-10-2023**Disetujui** : 30-10-2023**Kata kunci:** Minat Belajar,  
Kompetensi Pedagogik,  
Hasil Belajar

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar, minat belajar merupakan hal yang penting dalam setiap pembelajaran, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA PGRI 1 Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X IPS SMA PGRI 1 Bekasi sebanyak 72 orang. Penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Dengan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,517 yang berarti 51,7%. Variabel Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh variabel Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru sedangkan sisanya sebesar berarti 48,3% dijelaskan oleh variabel lain. Secara parsial variabel Minat Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar dengan nilai t-hitung  $4,803 > 1,99547$  t-tabel dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara parsial hasil variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil belajar dengan nilai t-hitung  $2,036 > 1,99547$  t tabel data signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan hasil uji simultan yang didapatkan dari penelitian ini pada variabel Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja telah diperoleh hasil nilai  $12,577 > 3,13$ .

**Keywords:** *Learning Interests, Pedagogic Competencies, Learning Outcomes***ABSTRACT**

*One of the factors that affect learning outcomes is interest in learning, interest in learning is important in every learning, especially in the implementation of learning. This study aims to determine the influence of students' learning interests and perceptions of teacher pedagogic competence on the learning outcomes of grade X students in economics subjects at SMA PGRI 1 Bekasi. This study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis, to test and prove the hypothesis of this study using SPSS application version 22. The population in this study was 72 students of grade X IPS SMA PGRI 1 Bekasi. Research shows that students' interest in learning and perception of teachers' pedagogic competence together have a positive and significant effect on learning outcomes. By testing the coefficient of determination obtained a value of 0.517 which means 51.7%. The Learning Outcomes variable can be explained by the variables Learning Interest And Student Perception Of Teacher Pedagogic Competence while the remaining 48.3% is explained by other variables. Partially, the variable Work Interest has a significant influence on Learning Outcomes with t-count values of  $4.803 > 1.99547$  t-tables and significance of  $0.000 < 0.05$ . Partially, the results of the variable Student Perception of Teacher Pedagogic Competence have a significant influence on learning*

---

*outcomes with t-count values of 2.036 > 1.99547 t significance data tables of 0.04 < 0.05. Meanwhile, based on the results of simultaneous tests obtained from this study on the variables of Job Satisfaction and Job Motivation, the results of 12.577 > 3.13 have been obtained.*

\*Author: Kafila Aulia Jannati

Email : [filaauliajannati@gmail.com](mailto:filaauliajannati@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan dalam konteks era globalisasi saat ini menjadi suatu komponen yang sangat esensial dan tak terhindarkan. Peran pendidikan menjadi krusial dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, memungkinkan mereka untuk mencapai kesejahteraan, dan mendorong perkembangan individu serta masyarakat secara keseluruhan (Anggraini & Hudaidah, 2021) (Maemunah, 2018). Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan merupakan suatu upaya yang diselenggarakan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang relevan untuk kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara (Rahman et al., 2021).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan reguler menyediakan lingkungan yang berbeda, yaitu lingkungan pendidikan yang memberikan kesempatan berbeda kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang berbeda. Proses belajar mengajar pada hakekatnya merupakan proses formal yang mana guru memegang peranan penting (Anggraeni & Effane, 2022) (Sopian, 2016). Sebagian besar hasil belajar siswa ditentukan oleh peran guru. Guru yang berkualitas akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengendalikan PBM (Pemahaman, Bacaan dan Mneulis) dengan lebih baik, demi hasil belajar siswa yang optimal (Sundari, 2017) (Ma'ruf & Syaifin, 2021) (Anwar, 2018).

Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan dan pengalaman yang diajarkan oleh seorang guru kepada murid-muridnya. Guru yang berkualitas dan profesional merespon kemampuan siswanya. Berkat kemampuan ini, guru profesional selalu memiliki strategi bagaimana menyampaikan pelajaran kepada siswanya (Johar & Hanum, 2021) (J. E. Sirait & Purim Marbun, 2022) (Hidayat, 2016). Hasil pembelajaran tersebut dapat berfungsi sebagai pedoman untuk mengevaluasi kemampuan dan kelemahan siswa dalam berbagai aspek atau mata pelajaran yang mereka pelajari. Dengan demikian, kita dapat menilai sejauh mana efektivitas proses pembelajaran dalam memengaruhi perubahan perilaku siswa (Sholikin, 2021) (Fauhah & Rosy, 2021) (Yanto Bangun, 2016).

Minat belajar adalah faktor penting yang memengaruhi hasil belajar, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketika seorang siswa tidak memiliki minat yang kuat dalam mempelajari materi pelajaran, maka kemampuannya dalam bidang tersebut cenderung menurun. Sebaliknya, minat belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk belajar dan berlatih secara efektif, menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, cermat, dan logis. Hal ini, pada gilirannya, membantu siswa untuk tampil dengan baik di kelas (E. D. Sirait, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan minat belajar siswa, persepsi mereka mengenai kompetensi pedagogik guru, serta hasil belajar siswa, dalam konteks permasalahan penelitian yang ada.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul Hasil Penelitian	Kesamaan	Perbedaan
1	Lambok Simamora (2014)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	Penelitian ini untuk menemukan dan menganalisis secara empiris pengaruh Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan Kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Matematika., pengaruh Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap Prestasi belajar Matematika dan pengaruh Kebiasaan belajar siswa terhadap Prestasi belajar Matematika. Rancangan penelitian yang digunakan melalui teknik Regresi dengan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, yaitu Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan Kebiasaan belajar siswa serta satu variabel terikat, yaitu Prestasi belajar Matematika
2	Yolanda Dwi Prastika (2020)	Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung	- Minat Belajar - Hasil Belajar	Hasil dari penelitian ini belajar matematika pada kelas XII di SMK Yadika Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis korelasional, dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang, yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengisian angket yang terdiri dari 14 soa
3	Eka Selvi Handayani & Hani	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	Hasil belajar	Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Penelitian ini terfokus pada disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

No	Penulis	Judul Hasil Penelitian	Kesamaan	Perbedaan
	Subakti (2021)	Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar		siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang, karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang pasti. Sehingga siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian <i>ex post facto</i> , karena tidak ada kontrol terhadap variabel bebas dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini melibatkan seluruh populasi siswa kelas X IPS, yang berjumlah 72 siswa dan siswi di SMA PGRI 1 Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh siswa kelas X IPS di SMA PGRI 1 Bekasi menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang diisi oleh siswa itu sendiri. Validitas instrumen diuji dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Uji validitas ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 for windows dengan metode Person Correlation, yang mengkorelasikan setiap item kuesioner dengan skor total item tersebut.

### Hasil Dan Pembahasan

#### 1. Sejarah SMA PGRI 1 Bekasi

SMA PGRI merupakan salah satu sekolah swasta yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini, SMA yang ada di bawah organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia sudah tersebar di beberapa kota. Hampir di setiap kota, terdapat SMA PGRI dengan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di Bekasi, beberapa sudah dibuka SMA PGRI, Salah satu sekolah yang paling terkenal adalah SMA PGRI 1 Bekasi.

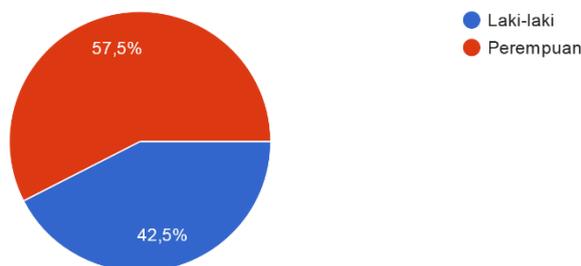
SMA PGRI 1 Bekasi adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan PGRI, memiliki reputasi nasional, dan memiliki pengalaman yang luas dalam dunia pendidikan, dengan pengelolaan lebih dari 750 sekolah di seluruh Jawa Barat, mulai dari tingkat TK hingga perguruan tinggi. SMA PGRI 1 Bekasi sudah mulai beroperasi sejak tahun 1981, selain sudah lama berdiri sekolah ini juga memiliki banyak fasilitas penunjang untuk para siswa dan juga gurunya.

Visi SMA PGRI 1 Bekasi yaitu, Berprestasi, Berinovasi, Bertaqwan dan Berbudaya. Sedangkan misi SMA PGRI 1 Bekasi yaitu, Mewujudkan pendidikan yang unggul untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan global, dengan fokus pada peningkatan semangat keunggulan, perbaikan fasilitas pendidikan, serta tetap menghormati nilai-nilai agama, hukum, sosial, etika, dan estetika.

SMA PGRI 1 Bekasi terletak di lokasi di JL. Cirebon Duren Jaya, Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi Prov. Jawa Barat.

## 2. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA PGRI 1 Bekasi, penulis menggunakan pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Sebelum instrumen harus di uji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 sampel uji coba, untuk menjamin kualitas instrumen untuk diujikan kepada 72 responden.



**Gambar 1. Jenis Kelamin Responden**

Berdasarkan gambar di atas, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 72 orang. Mayoritas dari mereka adalah perempuan, sebanyak 42 orang, sementara sisanya adalah laki-laki sebanyak 30 orang.

## 3. Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar dikumpulkan melalui sebuah angket yang terdiri dari 22 pertanyaan, dengan total partisipan sebanyak 72 siswa. Terdapat 5 pilihan jawaban yang masing-masing dinilai dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil survei, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 108,00, sementara nilai terendah adalah 73,00. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata (Mean) adalah 87,68,

nilai tengah (Median) adalah 88,00, nilai modus (Modus) adalah 86,00, dan deviasi standar (Standar Deviasi) adalah 7,20.

#### 4. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Data minat belajar dikumpulkan melalui survei yang terdiri dari 22 pertanyaan, dengan 72 siswa berpartisipasi. Responden memiliki 5 opsi jawaban, dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 108,00, sementara skor terendah adalah 73,00. Statistik deskriptif mengungkapkan bahwa nilai rata-rata (M) adalah 69,11, median (Me) adalah 69,00, modus (Mo) adalah 68,00, dan deviasi standar (SD) adalah 4,86.

#### 5. Variabel Hasil Belajar

Data mengenai minat belajar diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 22 pertanyaan kepada 72 siswa sebagai responden. Angket tersebut menawarkan 5 pilihan jawaban, di mana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil pengumpulan data variabel minat belajar, ditemukan bahwa skor tertinggi mencapai 108,00 dan skor terendah adalah 73,00. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai Mean (rerata) adalah 69,11, Median (nilai tengah) adalah 69,00, Modus (nilai yang paling sering muncul) adalah 68,00, dan Standar Deviasi (ukuran sebaran) adalah 4,86.

### B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas dengan tujuan menentukan apakah semua variabel penelitian, yaitu minat belajar, persepsi siswa, dan hasil belajar Ekonomi, memiliki distribusi data yang bersifat normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah analisis Kolmogorov-Smirnov, dan perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 21 for Windows. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi melebihi batas 0,05 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berikut ini adalah hasil uji normalitas untuk setiap variabel penelitian.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,97299338
Most Extreme Differences	Absolute		,095
	Positive		,095
	Negative		-,063
Test Statistic			,095
Asymp. Sig. (2-tailed)			,171 <sup>c</sup>

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai uji normalitas sebesar 0,171 menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) dalam penelitian ini, yang mengindikasikan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linier antara data kecerdasan visual-spasial dan kreativitas berpikir siswa. Jika hubungan tersebut bersifat linier, maka analisis regresi linier diterapkan, sementara jika hubungan tersebut tidak linier, maka analisis regresi non-linier digunakan. Hasil uji linier menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Minat Belajar**

		F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	2,051	,017
	Linearity	21,708	,000
	Deviation from Linearity	1,232	,266
Within Groups			
Total			

Dari tabel di atas, ditemukan bahwa nilai F adalah sebesar 21,708, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi ini akan dibandingkan dengan nilai 0,05, mengingat penggunaan taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%.

**Tabel 4. Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru**

		F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	2,040	,020
	Linearity	17,106	,000
	Deviation from Linearity	1,286	,232
Within Groups			
Total			

Dalam tabel tersebut, ditemukan bahwa nilai F adalah sebesar 17,106, dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000. Tingkat signifikansi ini nantinya akan dibandingkan dengan angka 0,05, mengingat penggunaan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

## 3. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, penting untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi yang sangat tinggi antara variabel bebas, yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari 0,80. Untuk menguji multikolinieritas, digunakan metode korelasi product moment untuk mengukur hubungan antara variabel bebas yang berbeda. Uji multikolinieritas ini merupakan syarat penting sebelum menerapkan analisis korelasi Product Moment oleh Karl Pearson. Nilai hasil uji multikolinieritas akan disajikan dalam tabel yang sesuai.

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

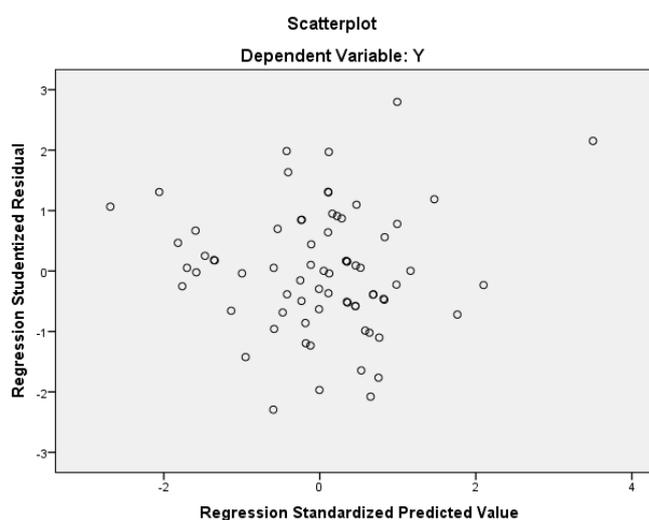
Model	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	---	------	-------------------------

			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,531	,000	
	X1	4,803	,000	,575
	X2	-2,036	,046	,575

Hasil diatas menunjukkan nilai hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel dependen. Minat Belajar (X1) sebesar 1,739 dan tolerance 0,575. Dan hasil VIF variabel dependen Persepsi Siswa (X2) sebesar 1,739 dan tolerance 0,575. Nilai VIF lebih rendah dari ( $<10$ ) maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heterokedastitisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji sama atau tidak varian dari resudel dari observasi yang satu dengan observasi lain untuk pengamatan pada model regresi. Jika resudel mempunyai varians yang sama maka terjadi homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Maka dari sample 72 responden akan diuji heteroskedastisitas dengan metode glejser dan metode scatterplot sebagai berikut:



**Gambar 2 Uji Heterokedastitisitas**

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai nilai signifikan variabel X1 dan X2 masing-masing diatas nilai 0.05 dan penelitian ini dapat dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas. Dan pola scatterplot menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 maka data tidak terjado gejala heteroskedastisitas dan uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

#### 5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determeniasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Dibawah ini merupakan tabel hasil determinasi:

**Tabel 6 Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 <sup>a</sup>	,267	,246	3,01577

Hasil dari tabel diatas diketahui nilai R sebesar 0,517 maka variabel Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru memberikan sumbangan pengaruh secara bersama sebesar 51,7% terhadap variabel Hasil Belajar dan sisanya 48,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

### **C. Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji F**

Uji f untuk mengetahui apakah signifikan pengaruh semua variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Hasil ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji distribusi f dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F variabel.

**Tabel 7. Uji F**

Model		F	Sig.
1	Regression	12,577	,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui jika diperoleh nilai F hitung sebesar  $12,577 > 3.13$  (F tabel) dengan nilai  $sg\ 0,000 < 0,05$  nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dari itu  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya bahwa secara simultan Pajak Minat Belajar (X1) dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X2) berpengaruh secara signifikansi terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

#### **2. Uji t**

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap dependen, seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji t, sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji t**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	12,531	,000
	X1	4,803	,000
	X2	2,036	,046

Hasil dari tabel diatas nilai variabel Minat Belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini kurang dari 0,05 maka variabel Minat Belajar berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Siswa. (Ho Diterima)

Sedangkan variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru memiliki nilai signifikansi sebesar 0,046 nilai ini kurang dari 0,05 maka variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Siswa. (Ha Diterima)

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda yang dilakukan berganda melalui statistik dengan menggunakan SPSS statistic 22 maka diperoleh hasil berikut ini:

**Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	67,266	5,368
	X1	,315	,066
	X2	-,207	,102

Berdasarkan hasil uji t melalui SPSS 22, didapat hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$67,266 + 0,315 X1 - 0,207 X2$$

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan sebanyak 72 responden, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Kerja dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. Dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji analisis data diperoleh hasil perhitungan uji parsial yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar  $4,803 > 1,99547$  t-tabel dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan demikian Ho ditolak Ha diterima. Dalam hal ini Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap Hasil Belajar Siswa. Bahwa adanya terjadi perbedaan secara signifikansi antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, proses belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal yang dimiliki oleh siswa. Siswa menjadi penentu apakah belajar akan terjadi atau tidak. Faktor internal ini mencakup berbagai aspek, seperti sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, kemampuan mengolah bahan ajar, kemampuan menyimpan dan menggali hasil belajar, prestasi, rasa percaya diri, intelegensi, keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Semua faktor ini berperan penting dalam menentukan efektivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa siswa akan kesulitan dalam mengolah bahan ajar dan mengeksplorasi hasil belajar yang tersimpan jika tidak mempunyai minat belajar yang tinggi, karena kedua kegiatan tersebut semuanya menuntut siswa untuk banyak belajar, yang akan berdampak pada kemampuan belajarnya. pembelajaran di masa depan. hasil. Dengan kata lain, tingkat minat belajar akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa.

## **2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa uji parsial menghasilkan perhitungan  $t$  hitung sebesar 2,036, yang melebihi nilai  $t$  tabel sebesar 1,99547 dengan tingkat signifikansi data sebesar 0,04, lebih rendah dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini, variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan kata lain, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen, kompetensi mengajar merujuk pada kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Hal ini mencakup persepsi siswa terhadap kualitas kemampuan mengajar guru, yang merupakan penilaian yang diberikan siswa tentang peran guru dalam mengatur proses pembelajaran di kelas. Dalam pandangan siswa, penilaian ini berdasarkan pengalaman dan pengawasan mereka selama proses pengajaran. Dalam kerangka ini, guru memiliki tugas penting untuk mengelola pembelajaran yang memenuhi standar kualitas dan menarik bagi siswa. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif dan menghibur agar siswa merasa tertarik serta terhindar dari kebosanan, sehingga semangat belajar siswa terjaga dalam mata pelajaran yang diajarkan.

## **3. Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 12,577, yang jauh melebihi nilai  $F$  tabel sebesar 3,13. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa secara bersama-sama atau simultan, variabel Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa nilai  $R$  sebesar 0,517 atau setara dengan 51,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sekitar 48,3% variasi dalam hasil belajar siswa tidak dapat dijelaskan oleh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, yang merupakan dua variabel independen utama dalam penelitian ini. Sisa 48,3% variasi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak

dimasukkan dalam penelitian ini. Pentingnya Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam mencapai hasil belajar siswa juga menjadi jelas dalam analisis ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji dan analisis dalam penelitian ini memvalidasi hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis pertama, yaitu pengaruh minat belajar (X1) secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar siswa (Y), telah terbukti dan dapat diterima. Begitu pula, hipotesis kedua mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) juga terbukti dan dapat diterima. Lebih lanjut, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa baik minat belajar (X1) maupun persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X2) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y), yang juga terbukti dan dapat diterima dalam penelitian ini.

### **Bibliografi**

- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru Dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239.
- Anggraini, W., & Hudaidah, H. (2021). Reformasi Pendidikan Menghadapi Tantangan Abad 21. *Journal On Education*, 3(3), 208–215.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), 321–334.
- Hidayat, U. S. (2016). *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Bina Mulia Publishing.
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Syiah Kuala University Press.
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27–44.
- Maemunah, M. (2018). *Kebijakan Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0*.
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid, F. (2021). Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia. *Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*, 4(1), 98–107.
- Sholikin, R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Iain Ponorogo.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1).
- Sirait, J. E., & Purim Marbun, M. T. (2022). *Guru Profesional, Inspiratif, Dan Menyenangkan*. Penerbit Andi.

- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd., Ed.) Yogyakarta: Alfabeta.
- Sundari, F. (2017). *Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia Sd*.
- Yanto Bangun, J. (2016). *Efektivitas Penggunaan Metode Planted Questions Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Rasul Allah Kelas Viii Di Mts 'Aisyiyah Palembang*. Uin Raden Fatah Palembang.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

